

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya, mengenai Manajemen Masjid Al-jihad dalam meningkatkan Integritas dan Kepercayaan pada Masyarakat dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan integritas dan kepercayaan pada masyarakat sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak pengurus masjid Al-jihad Banjarmasin terbagi menjadi dua yaitu perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dengan penerapan 5W+1H *What* (apa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Who* (siapa), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak pengurus masjid Al-jihad, meliputi : 1) membuat daftar tugas yang harus dilaksanakan, 2) mengelompokkan tugas yang berkaitan, 3) merincikan tugas tersebut kedalam kegiatan yang dapat dilakukan oleh satu orang, 4) menciptakan hubungan diantara berbagai bidang. Tahap pengarahan yang dilakukan oleh pihak pengurus masjid Al-jihad, meliputi : 1) komunikasi, 2) motivasi, 3) membimbing, 4) memberikan petunjuk, 5) menjalin hubungan. Tahap pengendalian yang dilaksanakan oleh pihak pengurus masjid Al-jihad, meliputi : 1) pengendalian pendahuluan, 2) pengendalian bersamaan, 3) pengendalian umpan balik. Dalam meningkatkan Integritas dan kepercayaan manajemen Masjid Al-Jihad menerapkan 1) Memaksimalkan Sholat lima waktu dan Sholat Jum'at, 2) Menyelenggarakan kegiatan pengajian rutin, 3) Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan, 4) Menyediakan fasilitas-fasilitas untuk setiap kegiatan, 5) Membangun hubungan antar pengurus dan hubungan dengan masyarakat.

2. Faktor-faktor pendukung yang ada di masjid Al-Jihad dalam melaksanakan kegiatan yaitu adanya semangat para pengurus dalam melaksanakan kegiatan, adanya sarana dan prasarana yang mendukung, adanya respon dan dukungan dari masyarakat, tersedianya dana, adanya dukungan dari pemerintah, adanya pengelolaan manajemen yang baik, dan memiliki lokasi yang strategis, sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kesibukan masing-masing pengurus dan adanya pandemi covid 19 yang sedang terjadi sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan yang mengundang banyak jamaah.

B. REKOMENDASI

1. Kepada pihak pengurus sebaiknya membuat visi dan misi serta struktur kepengurusan yang diletakkan di dinding agar para jamaah dapat mengetahuinya.
2. Pihak pengurus juga disarankan untuk membuat kotak saran agar bisa mendapatkan masukan dan kritikan yang disampaikan oleh jamaah.
3. Menurut peneliti, penelitian ini masih bisa dikembangkan oleh peneliti lain karena peneliti disini hanya berfokus pada manajemen masjid saja dan tidak mengetahui keseluruhan tentang masjid Al-Jihad seperti manajemen keuangan dan manajemen dakwah.